

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penulis mengumpulkan laporan keuangan perusahaan industri dasar & kimia yang kemudian akan menjelaskan hasil dari pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel interveningnya.

Periode penelitian yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan adalah pada periode 2016-2018 yang mana diharapkan dapat mewakili kondisi keuangan yang dihadapi perusahaan.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Santoso dan Tjiptono (2002) menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus diartikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dasar & kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI artinya perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang baik dan telah disusun dengan rapi oleh perusahaan karena akan dipublikasikan pada publik

1.2.2 Sampel

Santoso dan Tjiptono (2002) menyatakan bahwa sampel merupakan semacam miniatur dari populasinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, dalam hal ini pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hariwijaya dan Triton, 2011).

Kriteria dari *purposive sampling* ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2016 – 2018.
2. Laporan yang diterbitkan lengkap dan terkait dengan variabel pada penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut penulis memperoleh 40 perusahaan dari 54 perusahaan populasi industri dasar & kimia yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1.3.1 Variabel Operasional dan Pengukuran

Bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian nantinya. Definisi tersebut dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel interveningnya.

1.3.1.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Hermuning (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang,

nilai perusahaan dapat menggambarkan perusahaan baik atau tidaknya yang akan dipandang oleh para investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

1.3.1.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Hermuning (2012) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan dari hasil pengembalian dari hasil penjualan dan investasi. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Likuiditas

Wulandari (2013) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

1.3.1.3 Variabel Intervening

Variabel *intervening* merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi

hubungan yang tidak langsung. Dalam penelitian ini variabel *interveningnya* adalah struktur modal.

Hermuning (2012) menyatakan bahwa struktur modal adalah kunci perbaikan dari suatu produktifitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$



1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kuantitatif dokumentasi yaitu berupa dokumen dari media tertentu, seperti data laporan keuangan persahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dengan mengunjungi website www.idx.co.id.

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Caranya adalah dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi dari variabel tersebut.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari penggunaan asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang

digunakan mempunyai data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedistisitas.

1.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Begitu halnya dengan Ghozali (2005) untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot* dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik *normal probability plot* yang mengacu pada:

- a. Jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data atau titik menyebar jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti arah garis diagonal artinya tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi yang lain. Dan apabila varian dari residual satu observasi ke observasi yang maka itu tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varian dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Untuk model regresi sendiri yang baik adalah homoskedasititas. Tidak akan terjadi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID. Deteksi ada atau tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada suatu grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

1.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Uji ini terjadi jika terdapat hubungan linear antara variabel bebas yang dilibatkan dalam model ini. Apabila terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar juga, akibatnya *convidence interal* untuk suatu pendugaan parameter semakin lebar. Uji ini dilakukan dengan meregresikan model analiss dan menguji korelasinya antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflantion factor* (VIF). Batas dari $VIF > 0$ dan nilai tolerance jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2005).

1.5.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apabila terjadi penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari variabel dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat dignakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya adalah dengan menggunakan uji dusbinwaston (DW-Test). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi dengan tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2005).

1.5.3 Pengujian Hipotesis

1.5.3.1 Uji Statistik F

Tujuan dari uji f ini adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

1.5.3.2 Uji Statistik t

Ghozali (2005) menyatakan bahwa tujuan dari uji t ini adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.